

Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kepribadian, dan Peluang Usaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran 2022

Dewi Fitriyani

e-mail: dewifitriyani511@students.unnes.ac.id

Dian Fithra Permana

e-mail: dianfithrapermana@mail.unnes.ac.id

(Program Studi Pendidikan Ekonomi (Administrasi Perkantoran), Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Semarang, Semarang)

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor berikut: pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa; pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa; dan pengaruh peluang usaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian ini mengambil populasi dari 133 mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2022 Universitas Negeri Semarang. Perhitungan Jumlah sampel menggunakan teknik proportional random sampling dengan menggunakan rumus slovin berjumlah 100 mahasiswa. Menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif asosiatif. Data yang dikumpulkan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Menggunakan analisis regresi linier berganda dengan prasyarat uji asumsi klasik: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis menggunakan koefisien determinasi, uji F, dan uji t. Penelitian ini menemukan, bahwa variabel bebas dan variabel terikat memiliki efek yang signifikan satu sama lain yang diperoleh pada pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda. Dengan tingkat signifikansi 0,000, pada variabel lingkungan keluarga dan peluang usaha memiliki dampak signifikan terhadap minat berwirausaha, sedangkan variabel kepribadian memiliki dampak signifikan terhadap minat berwirausaha dengan tingkat signifikansi 0,003.

Kata kunci – Keluarga, Kepribadian, Peluang Usaha, Berwirausaha

ABSTRACT: This study aims to identify the following factors: the influence of the family environment on students' entrepreneurial interests; the influence of personality on students' entrepreneurial interests; and the influence of business opportunities on students' entrepreneurial interests. This study took a population of 133 students of the Office Administration Education Study Program Class of 2022, Semarang State University. Calculation The number of samples uses the proportional random sampling technique using the slovin formula for 100 students. Using an associative quantitative research approach. The data collected uses validity and reliability tests. Using multiple linear regression analysis with the prerequisites of classical assumption tests: normality test, multicollinearity test, linearity test, and heteroscedasticity test. Hypothesis testing uses determination coefficients, F test, and t test. This study found that independent variables and bound variables had a significant effect on each other obtained on hypothesis testing using multiple linear regression analysis. With a significance level of 0.000, the variables of family environment and business opportunities have a significant impact on entrepreneurial interest, while the personality variable has a significant impact on entrepreneurial interest with a significance level of 0.003.

Keywords – family, personality, entrepreneurial opportunity, entrepreneurship

PENDAHULUAN

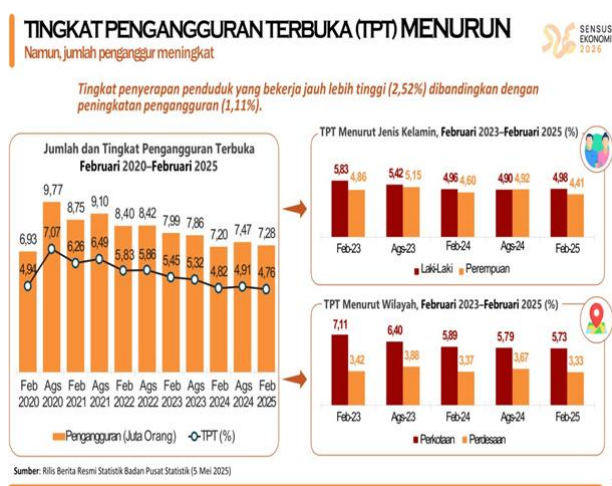
Minat berwirausaha merupakan perhatian pada wirausaha karena adanya rasa suka dan rasa ingin tahu pada bidang wirausaha dan siap dalam menanggung resiko yang akan terjadi terhadap wirausaha (Susi Rana et.al. 2024). Menumbuhkan minat wirausaha dari dalam diri seseorang, adanya peran dari lingkungan keluarga yang memiliki pengaruh besar terhadap minat seseorang dalam memulai suatu usaha, karena keluarga merupakan pendidik utama seorang anak dalam tumbuh kembangnya. Individu yang terlahir dari lingkungan keluarga dengan latar belakang wirausaha cenderung memiliki minat yang lebih besar tertarik untuk melakukan wirausaha dibandingkan dengan orang yang bukan dari lingkungan keluarga wirausaha. Lingkungan keluarga memiliki peran untuk mengembangkan potensi dan bakat seorang anak. Seorang anak akan meniru apa yang dilakukan oleh orang yang ada di lingkungan sekitarnya. Lingkungan keluarga mempunyai pengaruh yang besar terhadap tumbuh kembang seorang anak, karena lingkungan keluarga merupakan lingkungan utama yang dapat mempengaruhi individu dalam berfikir dan mengamati apa saja yang biasa dilakukan oleh kedua orang tuanya (Wiani et al. 2018).

Faktor yang dapat memengaruhi minat berwirausaha salah satunya adalah kepribadian. Orang yang memiliki kepribadian seorang wirausaha bisa di lihat dari kepercayaan diri, berani mengambil resiko, memiliki jiwa seorang pemimpin, kreatif, memiliki inisiatif sendiri, dan inovatif. Sejalan dengan pendapat dari Mutmainah, 2014:33 dalam (Irda 2019) minat seorang wirausaha terlahir dari adanya dorongan dan keinginan diri sendiri untuk berusaha dalam menjalankan suatu usaha. Dengan memiliki jiwa seorang wirausaha, diharapkan dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang baru yang dapat menciptakan sikap kemauan diri untuk mandiri dan tidak bergantung pada orang lain.

Menurut Nurjaman et al, 2024 menyatakan bahwa peluang usaha merupakan kondisi dimana situasi untuk memulai suatu usaha dengan melihat potensi untuk mencapai keberhasilan yang baik. Seorang wirausaha harus pandai dalam melihat peluang usaha, dengan adanya peluang usaha maka seorang wirausaha akan menciptakan sebuah lapangan pekerjaan baru. Seorang harus pintar dalam melihat peluang usaha, memiliki inovasi yang tinggi, kreativitas, dan berani dalam mengambil resiko. Tidak hanya pandai dalam melihat peluang usaha, seorang wirausaha juga harus mengidentifikasi peluang usaha. Identifikasi peluang usaha merupakan salah satu langkah yang penting dan kritis untuk membantu pengusaha untuk memahami dan memanfaatkan perubahan tren pasar (ter-update), teknologi yang canggih serta kebutuhan konsumen.

Fenomena pengangguran menjadi salah satu masalah utama setiap negara didunia yang setiap tahun levelnya naik dan turun. Di dukung oleh artikel Internasional.Kontan.co.id, tercatat bahwa laporan terbaru yang diterbitkan oleh Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) yang mencatat tingkat pengangguran internasional masih stabil di angka 5%, dimana angka tersebut tercatat angka terendah sejak saat tahun 1991. Angka pengangguran 2025 tetap stabil 5%, 2026 menurun 4,9%, dikalangan anak muda 12%, negara di Eropa menurun, dan Negara Afrika mengalami kenaikan 30% tahun 2024.

Hasil data Tingkat Pengangguran Terbuka dapat dilihat pada Gambar 1. berikut:



Gambar 1. Data TPT Tahun 2020-2025

Sumber : Berita Resmi Statistik No. 44/05 Th. XXVIII, 5 Mei 2025

Berdasarkan Gambar 1. Data TPT Tahun 2020-2025 yaitu Tingkat jumlah pengangguran terbuka secara umum menurun menjadi 4,76% pada Februari 2025, namun jumlah pengangguran rill naik tipis menjadi 7,28 juta orang. Sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut jenis kelamin pengangguran laki-laki lebih tinggi 4,98% dibandingkan perempuan yang berjumlah 4.41%. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut wilayah pengangguran di perkotaan jauh lebih tinggi sebesar 5,73% dibandingkan dengan pedesaan yaitu 3,33%. Dapat dijelaskan lebih detail bawah, telah terjadi penurunan dari angka 6,93% pada bulan Februari 2020 menjadi angka 4,76 pada Februari 2025. Meskipun angka persentase menjadi turun akan tetapi jumlah absolut pengangguran meningkat, disebabkan oleh pertumbuhan jumlah angkatan kerja yang sangat cepat sebesar 2,25% dibandingkan dengan jumlah pertumbuhan pengangguran sebesar 1,11%. Penurunan jumlah pengangguran secara absolut tercatat pada Tingkat Pengangguran Terbuka dari puncak 9,77 juta pada agustus 2020 menjadi 7,28 juta pada bulan Februari 2025. Tingkat pengangguran Perempuan dan di wilayah pedesaan juga mengalami penurunan yang signifikan, hal tersebut menunjukkan efektivitas kebijakan ketenagakerjaan di sektor tersebut. Tingkat pengangguran perkotaan tetap lebih tinggi dari pedesaan, keduanya menunjukkan tren penurunan yang positif.

Observasi awal yang dilakukan peneliti melalui wawancara dengan mahasiswa angkatan 2022 Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran di Universitas Negeri Semarang, diketahui bahwa banyak di antara mereka yang terlahir dari keluarga wirausahawan sehingga memiliki potensi dan minat untuk menjadi wirausahawan. Dengan adanya faktor tersebut orang tua mahasiswa tidak sepenuhnya menyarankan untuk melakukan wirausaha dan memberikan pilihan karir lainnya. Selain itu, dukungan finansial juga sangat penting untuk modal usaha yang akan dirintis, sehingga membuat mahasiswa menjadi ragu untuk melakukan wirausaha. Dalam memulai suatu usaha juga harus didukung dengan kepribadian yang percaya diri dan berani mengambil resiko, karena untuk menjadi seorang wirausaha dibutuhkan keberanian serta memikirkan resiko bukan sekadar nekat. peluang usaha bisa dilihat darimana saja, mahasiswa memiliki minat untuk melakukan wirausaha dari hal-hal yang disukai seperti hobi atau minat pribadi. Mahasiswa lebih tertarik membuka usaha yang sesuai dengan passion mereka. Dengan adanya fenomena ini dapat disimpulkan masih banyak mahasiswa yang kurang berminat untuk melakukan wirausaha. Hal tersebut mengindikasikan minat wirausaha di kalangan mahasiswa masih rendah.

Penelitian yang dilakukan Dona Devi Sandra, Wiedy Murtini, & Susantiningrum (2023), yang berfokus terhadap bagaimana pengaruh lingkungan keluarga dan kepribadian memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha, perbedaannya penelitian ini menambahkan variabel peluang usaha yang menjadi faktor penentu guna melihat apakah mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran 22 memiliki minat dalam bidang wirausaha Ketika melihat celah pasar meskipun dari latar belakang pendidikan.

Muhammad Fikhri Fadhila (2022) menekankan penelitiannya berfokus pada Pendidikan Kewirausahaan yang berarti berfokus pada kesiapan kapasitas diri dari dalam, sedangkan penelitian ini memiliki fokus pada aspek peluang usaha yang berarti bagaimana cara untuk melihat kesempatan diluar untuk berwirausaha.

Penelitian Susi Rana, Mila Fursiana Salma Musfiroh, Titik Hinawati, dan Ainun Khabi (2024) penelitian tersebut menggunkan kepribadian sebagai perantara (intervening) dimana menjembatani pengaruh lingkungan keluarga dan sosial terhadap minat, sedangkan penelitian ini menempatkan kepribadian dan peluang usaha sebagai faktor langsung yang sejajar dengan lingkungan keluarga dalam memengaruhi minat berwirausaha mahasiswa secara spontan tanpa adanya variabel perantara.

Penelitian yang dilakukan Sultan et al. 2022, penelitian tersebut berfokus secara Tunggal pada aspek kepribadian dalam lingkup siswa menengah keatas jurusan Teknik, sementara penelitian ini memperluas kajian dengan menambahkan variabel lingkungan keluarga dan peluang usaha serta berfokus pada jenjang perguruan tinggi.

Penelitian yang dilakukan Wiani, Anita., Eeng Ahman., dan Amir Machmud. 2018, peneliti terdahulu hanya menguji pengaruh lingkungan keluarga terhadap siswa SMK, sedangkan penelitian ini memperluas cakupan dengan menambahkan 2 variabel yaitu kepribadian dan peluang usaha dengan focus subjek pada mahasiswa.

Berdasarkan uraian diatas, tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh variabel lingkungan keluarga, kepribadian, dan peluang usaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran 2022 serta variabel mana yang paling berpengaruh dan dominan.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Grand Theory

Teori utama dalam penelitian ini adalah Teori Perilaku Terencana (Ajzen 1991). Teori ini berasal dari Teori Tindakan Beralasan (Ajzen dan Fishbein, 1980; Fishbein dan Ajzen, 1975), dan dimaksudkan untuk digunakan oleh orang yang memiliki keterbatasan dalam model awal ketika mereka dihadapkan pada perilaku yang tidak dapat dikendalikan sepenuhnya. Menurut teori perilaku terencana, niat individu untuk melakukan perilaku tertentu adalah komponen utama. Dalam teori ini, niat dianggap sebagai faktor utama yang menggambarkan komponen motivasi yang mempengaruhi perilaku seseorang. Semakin kuat niat seseorang, semakin besar keinginan mereka untuk berpartisipasi dalam suatu perilaku. Ada tiga jenis pertimbangan yang mempengaruhi perilaku manusia: keyakinan tentang konsekuensi perilaku (keyakinan perilaku), keyakinan tentang harapan orang lain tentang perilaku (keyakinan normatif), dan keyakinan tentang keberadaan faktor-faktor yang dapat memfasilitasi atau menghambat perilaku (keyakinan kontrol). Keyakinan menghasilkan sikap positif atau negatif, keyakinan normatif menghasilkan tekanan sosial yang dirasakan, dan keyakinan kontrol menghasilkan keyakinan tentang keberadaan faktor. Beberapa perilaku berkualitas tinggi sangat bergantung pada peluang dan sumber daya yang diperlukan, ini termasuk waktu, uang, keterampilan, dan kolaborasi orang lain (Ajzen, 1985). Secara kolektif,

komponen ini menunjukkan kontrol yang efektif atas perilaku seseorang. Seseorang seharusnya memiliki kemampuan untuk melakukan perilaku tersebut, sejauh mereka memiliki peluang dan sumber daya yang diperlukan.

B. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan kelompok terkecil dalam masyarakat yang pertama kali membentuk mentalitas seseorang sehingga mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangannya. Lingkungan keluarga berperan penting dalam tumbuh kembang individu sehingga lingkungan keluarga sangat mempengaruhi keberhasilan individu. Menurut Hadian et al 2022 mengatakan lingkungan keluarga memiliki peran membantu dan mendidik anak untuk mengembangkan potensi dan menemukan bakat yang dimiliki anak.

C. Kepribadian

Menurut Wibowo, 2014 dalam (Sultan et al. 2022), kepribadian merupakan karakteristik atau ciri setiap individu seperti bagaimana melihat orang, cara berpikir, bertindak dan merasa, semua produk interaksi genetik dan pengaruh lingkungan. Adapun menurut Mulyana dan Ratih dalam (Russanti n.d. 2021) kepribadian merupakan kualitas psikis yang dimiliki oleh seseorang yang menjadikan orang tersebut berbeda dengan orang lain.

D. Peluang Usaha

Peluang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kesempatan dalam bentuk konkret ataupun abstrak, artinya kesempatan pasti yang bisa didapatkan setiap orang dengan mengandalkan potensi diri serta memanfaatkan kesempatan yang tersedia untuk diambil. Adapun menurut Muhammad Anwar H.M (H.M. 2014:30) pengertian yang lebih kuat dari peluang usaha terbagi menjadi dua jenis peluang: peluang internal dan peluang eksternal.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif. Desain penelitian asosiatif merupakan jenis penelitian kuantitatif yang mengukur dua variabel atau lebih untuk mengetahui apakah variabel tersebut saling mempengaruhi Sugiyono 2014 dalam (Endarwita 2021). Lokasi penelitian Universitas Negeri Semarang yang berlatar di Desa Sekaran Kecamatan Gunungpati Kota Semarang, Jawa Tengah. Obyek penelitian ini yaitu mahasiswa fakultas ekonomika dan bisnis angkatan 2022 prodi pendidikan administrasi perkantoran yang berjumlah 133 mahasiswa. Pemilihan subyek penelitian menggunakan metode proporsional random sampling menggunakan rumus slovin untuk pengambilan sampel penelitian dengan jumlah sampel 100 mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran angkatan 2022.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Terdapat tiga jenis prosedur pengumpulan data: kuesioner, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data menggunakan reliabilitas dan validitas. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda, yang diolah menggunakan SPSS versi 25.

HASIL PEMBAHASAN

Peneliti mendapatkan hasil penelitian dari pengumpulan data dengan instrumen skala likert, yang disebarkan melalui kuesioner. Berikut ini adalah penjelasan tentang pengumpulan data: variabel X1, latar belakang keluarga siswa (X2), kepribadian (X2), peluang usaha (X3) dan minat berwirausaha (Y). Selanjutnya data diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan SPSS.25. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data memenuhi persyaratan uji asumsi klasik seperti normalitas, linearitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Persyaratan data memenuhi untuk pengujian tambahan dengan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen dapat menjelaskan variabel

dependen Gani dan Amalia, 2014 dalam (Junaidi 2023). Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi variabel dependen, yaitu minat berwirausaha (Y), dan variabel independen, yaitu lingkungan keluarga (X1), kepribadian (X2), dan peluang usaha (X3).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti ditunjukkan pada Tabel 1. berikut:

Tabel 1. 1
Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	B	T	Sig	Keterangan
Konstanta	-0,801	-0,978	0,330	Tidak Signifikan
Lingkungan Keluarga (X1)	0,208	4,691	0,000	Signifikan
Kepribadian (X2)	0,216	3,001	0,003	Signifikan
Peluang Usaha (X3)	0,225	4,760	0,000	Signifikan
F	627.546	0.000		
R ²	0,950 atau 95%			

Sumber:
SPSS.25

Hasil
Pengolahan

hasil diketahui bahwa:

Berdasarkan penelitian,

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3$$

$$Y = -0,801 + 0,208 X_1 + 0,216 X_2 + 0,225 X_3$$

- a = -0,801 merupakan nilai konstanta atau timbal balik. Dengan demikian, nilai konstanta ini berarti jika semua variabel independen, termasuk latar belakang keluarga, kepribadian, dan peluang bisnis, sama dengan 0, maka nilai variabel dependen, yaitu minat berwirausaha -0,801.
- B₁ = 0,208, artinya jawaban responden mengenai latar belakang keluarga positif, maka minat berwirausaha akan meningkat 0,208.
- B₂ = 0,216, artinya jawaban responden mengenai kepribadian positif, maka minat berwirausaha akan meningkat 0,216.
- B₃ = 0,225, artinya tanggapan responden terhadap peluang usaha positif, maka minat berwirausaha akan meningkat 0,225.

Nilai t dan taraf signifikansi dapat diukur setelah menyelesaikan analisis regresi untuk mengetahui pengaruh parsial dari variabel lingkungan keluarga, kepribadian, dan peluang usaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Untuk variabel lingkungan keluarga, tabel di atas menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,208, dengan nilai t sebesar 4,691 dan taraf signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$). Oleh karena itu, peneliti membuat kesimpulan bahwa variabel lingkungan keluarga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran angkatan 2022 Universitas Negeri Semarang. Dengan kata lain, semakin kuat lingkungan keluarga, semakin besar minat berwirausaha mahasiswa tersebut. Koefisien regresi variabel kepribadian adalah 0,216, nilai t adalah 3,001, dan taraf signifikansinya adalah 0,003 ($<0,05$). Dengan kata lain, variabel kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa pendidikan kantor angkatan 2022 di Universitas Negeri Semarang untuk berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepribadian yang lebih tinggi dikaitkan dengan minat berwirausaha, dan sebaliknya. Namun variabel peluang usaha memiliki nilai t 4,760, koefisien regresi 0,225, dan tingkat signifikansi 0,000 ($<0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa peluang usaha berdampak positif dan signifikan terhadap keinginan mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran angkatan 2022 Universitas Negeri Semarang terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak peluang usaha, semakin besar minat berwirausaha.

Uji simultan digunakan untuk menguji apakah variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat secara serentak Ghozali, 2018 dalam (Junaidi 2023). Berikut merupakan hasil dari Uji F untuk mengetahui apakah model regresi sudah layak untuk menjawab hipotesis yang ada;

Nilai F 627,546 dengan tingkat signifikansi 0,000 ditunjukkan pada Tabel 1, nilai F lebih kecil dari nilai alpha 5%, yaitu $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi valid dan layak digunakan dalam penelitian ini. Selanjutnya, pengaruh simultan dari variabel independen diuji dengan uji F. Hasilnya dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa program Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Semarang angkatan 2022 memiliki pengaruh positif dan signifikan pada variabel bebas lingkungan keluarga, kepribadian, dan peluang usaha.

Koefisien determinasi dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan seberapa jauh model regresi dapat menjelaskan variabel independen lingkungan keluarga, kepribadian, dan peluang usaha secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen minat mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran angkatan 2022 Universitas Negeri Semarang. Pada tabel 1, nilai R Square adalah 0,950 atau 95 persen, yang menunjukkan kontribusi variabel independen sebesar 95 persen terhadap bobot variabel dependen. 5% terakhir dipengaruhi oleh variabel alternatif yang belum dibahas dalam penelitian ini.

Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kepribadian, dan Peluang Usaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2022 Universitas Negeri Semarang.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa variabel-variabel yang berkaitan dengan lingkungan keluarga, kepribadian, dan peluang usaha memiliki pengaruh simultan terhadap variabel minat berwirausaha yang diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini dapat berhipotesis bahwa variabel-variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara bersamaan, dengan nilai F sebesar $627,546 > F_{2,70}$, dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a 1 diterima. Nilai penentu penelitian ini menunjukkan nilai R Square 0,950, minat berwirausaha mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran angkatan 2022 Universitas Negeri Semarang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, kepribadian, dan peluang usaha secara keseluruhan. Hal ini

menunjukkan bahwa lingkungan keluarga, kepribadian, dan peluang usaha mampu memberikan kontribusi sebesar 95% terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

Peneliti menemukan bahwa faktor lingkungan keluarga mempunyai pengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa pendidikan kantor angkatan tahun 2022 untuk berwirausaha. Menurut perhitungan analisis regresi, nilai thitung (4,691) > nilai t tabel (1,984), dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Hal ini sejalan dengan penelitian Dona Devi Sandra, Wiedy Murtini, & Susantiningrum (2023) dengan judul penelitian Pengaruh lingkungan keluarga dan kepribadian terhadap minat berwirausaha mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran Universitas Sebelas Maret memperoleh hasil pengaruh signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha

Peneliti menemukan bahwa variabel kepribadian berpengaruh secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan administrasi perkantoran angkatan 2022 Universitas Negeri Semarang. Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa pengaruh kepribadian terhadap minat berwirausaha dengan nilai thitung (3,001) > nilai t tabel (1,984), dan nilai signifikansi $0,003 < 0,05$. Ini menunjukkan bahwa H_03 ditolak dan H_{a3} diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian Rana, S., Mila, F.S.M., Titik, H., dan Ainun K. (2024) yang berjudul Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Dengan Kepribadian Sebagai Variabel Intervening, memperoleh hasil bahwa kepribadian berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh Peluang Usaha Terhadap Minat Berwirausaha

Peneliti menemukan bahwa variabel peluang usaha berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa program studi pendidikan administrasi perkantoran Universitas Negeri Semarang pada tahun 2022. Analisis perhitungan regresi membuktikan hal ini: nilai signifikansi thitung (4,760) > nilai signifikansi t tabel (1,984) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti H_04 ditolak dan H_{a4} diterima. Hal ini sejalan dengan penelitian jaman, Ujang et al. 2024, dengan judul Identifikasi Peluang Usaha yang memperoleh peluang usaha sangat berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel bebas lingkungan keluarga, kepribadian, dan peluang usaha memiliki pengaruh yang signifikan secara bersamaan terhadap variabel terikat minat berwirausaha mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran angkatan 2022 Universitas Negeri Semarang. Adanya pengaruh parsial yang signifikan antara variabel bebas lingkungan keluarga dan minat berwirausaha, adanya pengaruh parsial yang signifikan antara variabel bebas kepribadian, dan adanya pengaruh parsial yang signifikan antara variabel bebas peluang usaha dan minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- (Ajzen 1991) Ajzen, Icek. 1991. "The Theory of Planned Behavior." *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50(2):179–211. doi:10.1016/0749-5978(91)90020-T.
- Delicia, Anastasia, and Sarwo Edy Handoyo. 2019. "Pengaruh Jaringan Sosial, Kreativitas, Pengetahuan Pasar Kewirausahaan, Dan Alertness Terhadap Peluang Usaha." *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 1(4):686. doi:10.24912/jmk.v1i4.6547.

- Endarwita. 2021. "Peran Pendidikan Kewirausahaan Dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pasaman." *Edunomika* 05(02):1242–53.
- Fadhila, Muhammad Fikhri. 2022. "Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area)."
- H.M., Muhammad Anwar. 2014. *Pengantar Kewirusahaan*. Jakarta: Kencana.
- Hadian, Viini A., Dewinta, A.M., dan Aiman Faiz. 2022. "Peran Lingkungan Keluarga Dalam Pembentukan Karakter." *Jurnal Education and Development* 10(1):240–46.
- Irda. 2019. "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat BERwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Makasar."
- Junaidi, Rezqi Yadiashah. 2023. "Pengaruh Motivasi, Kepribadian, Dan Modal Terhadap Minat Berwirausaha Pemuda Di Kecamatan Jogorogo."
- Kontan.co.id. 2025. "Tingkat Pengangguran Global Tahun 2024 Stabil Di Level 5%." 17 Januari 2025.
- Nurhadifah, Siti Nafi'ah. 2018. "Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga, Dan Teman Sebaya Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta."
- Nurjaman, Ujang et al. 2024. "Identifikasi Peluang Usaha." *Journal on Education* 7(01):1305–16.
- Rahayu, Fanny Septiany. 2024. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik." *Indonesian Journal of Educational Counseling* 8(1):130–34. doi:10.30653/001.202481.359.
- Rana, S., Mila, F.S.M., Titik, H., dan Ainun K. 2024. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Dengan Kepribadian Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Perbankan Syariah* 4(2):37–50. doi:10.32699/jamasy.v4i2.6979.
- Russanti, I., dan Cintantia, D. N. P. 2021. "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Tata Busana Di Masa New Normal." *E-Journal* 10:63–69. <https://forms.gle/ZUMZNWCqFn1vbSpr5>.
- Sandra, Dona Devi et al. 2023. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Sebelas Maret." *JIKAP (Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran)* 7(1):26. doi:10.20961/jikap.v7i1.60341.
- Satyantoro, Ilham Pragosa et al. 2021. "Self-Efficacy, Entrepreneurship Education and Income Expectations: Influence on Entrepreneurial Interest." *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* 6(1):78–86.
- Statistik, Badan Pusat. 2025. "Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Sebesar 4,76 Persen. Rata-Rata Upah Buruh Sebesar 3,09 Juta Rupiah." 5 Mei 2025.
- Sultan et al. 2022. "Hubungan Aspek Kepribadian Siswa Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Siswa Kelas Xi Teknik Sepeda Motor Smk Negeri 3 Bone)." *Innovation Research and Knowledge* 2(5):2305–7.
- Ulfah, Maria. 2018. "Pendapat an Usaha, Pendidikan, Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga

Terhadap Minat Meneruskan Usaha Keluarga." *Jurnal Riset Entrepreneurship* 1(2):13. doi:10.30587/jre.v1i2.408.

Wiani, Anita., Eeng Ahman., dan Amir Machmud. 2018. "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik Smk Di Kabupaten Subang." *Jurnal MANAJERIAL* 17(2):227. doi:10.17509/manajerial.v17i2.11843.